

IHSG: 6,126.36 (+0.18%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 11,047

Prev: 6,115.49

Value (Rp Miliar): 9,676

Low - High: 6,103 - 6,141

Frequency: 349,625

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup pada level **6,126.36 (+0.18%)**. Penguatan didorong oleh sektor Property **(+2.32%)** dan Misc Ind **(+1.38%)**. Penguatan didorong oleh data cadangan devisa yang positif. Pergerakan cukup terbatas dikarenakan nilai tukar rupiah kembali melemah.

Bursa Amerika Serikat ditutup melemah. Dow Jones ditutup **24,388.95 (-2.24%)**, NASDAQ ditutup **6,969.25 (-3.05%)**, S&P 500 ditutup **2,633.08 (-2.33%)**. Bursa saham US ditutup menurun pada hari jumat lalu dimana dorongan dari data ekonomi terkait pekerjaan lebih lemah dibandingkan ekspektasi dan hubungan China - US kembali memanas walau sudah ada persetujuan untuk gencatan senjata. Dengan adanya kasus tersebar atas CFO Huawei yang ditangkap maka persetujuan antara China - US mungkin saja terancam. Sedangkan data pekerjaan menambah sebanyak 155,000 pekerjaan masih cukup kuat, hanya saja ekspektasi pasar 198,000 terlalu tinggi dan memberikan sinyal peningkatan Fed Rate tidak akan terjadi dalam waktu dekat.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 6,161











Resistance 1 : 6,143

Support 1 : 6,105

Support 2 : 6,085

IHSG diprediksi melemah. Seara teknikal pergerakan IHSG tertahan di resistance upper Bollinger band dan indikator stochastic bergerak dalam area overbought sehingga ada potensi pelemahan dalam jangka pendek. Pelemahan nilai tukar rupiah dan antisipasi data retail sales akan mempengaruhi pergerakan IHSG.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,248.1	10.110	0.82%
Silver	14.696	0.187	1.29%
Copper	2.760	0.017	0.62%
Nickel	10,960	97.500	0.90%
Oil (WTI)	52.610	1.120	2.18%
Brent Oil	61.310	1.250	2.08%
Nat Gas	4.488	0.161	3.72%
Coal (ICE)	102.6	0.000	0.00%
CPO (Myr)	1,793	1.000	0.06%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,126.36	11	0.18%
NIKKEI 	21,678.68	177	0.82%
HSI 	26,063.76	-93	-0.35%
DJIA 	24,388.95	-559	-2.24%
NASDAQ 	6,969.25	-219	-3.05%
S&P 500 	2,633.08	-63	-2.33%
EIDO 	24.42	-0.42	-1.69%
FTSE 	6,778.11	74	1.10%
CAC 40 	4,813.13	33	0.68%
DAX 	10,788.09	-23	-0.21%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,470.00	-50.000	-0.34%
SGD/IDR	10,560.89	-41.910	-0.40%
USD/JPY	112.7300	0.060	0.05%
EUR/USD	1.1378	0.000	0.02%
USD/HKD	7.8160	0.005	0.07%
USD/CNY	6.8757	-0.007	-0.10%

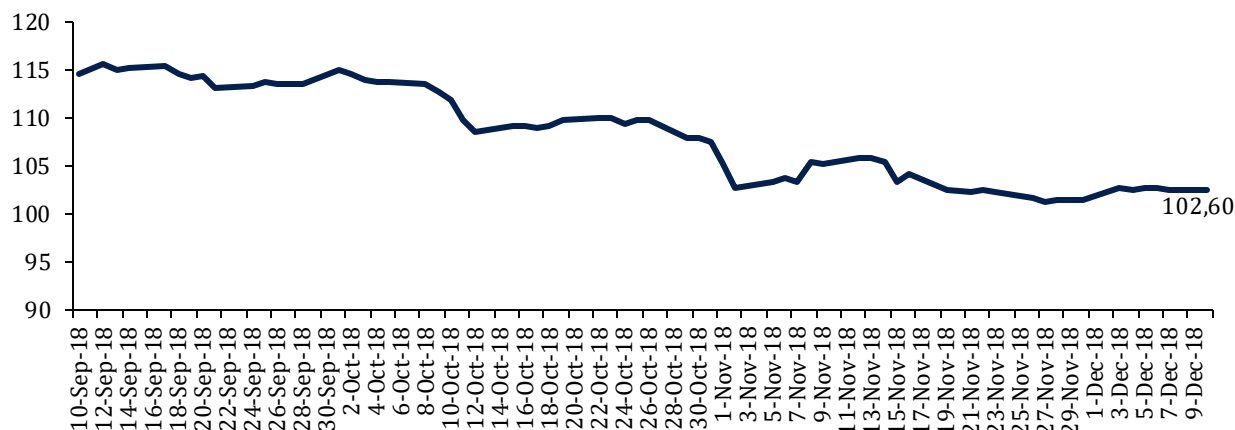
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
PWON	635	50	8.55%
WSKT	1,845	120	6.96%
ADHI	1,625	85	5.52%
WIKA	1,590	80	5.30%
PPRO	125	6	5.04%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
ELSA	324	-10	-2.99%
LPKR	262	-8	-2.96%
PTBA	3,990	-90	-2.21%
MEDC	750	-15	-1.96%
ITMG	20,425	-375	-1.80%

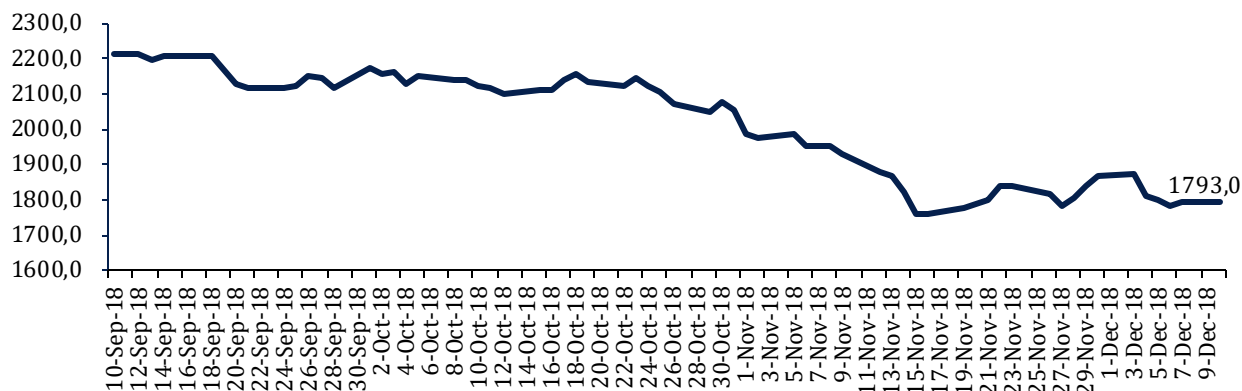
Top Value	Last	Change	Change (%)
ASII	8,225	125	1.54%
BBRI	3,620	-30	-0.82%
BBCA	25,950	-350	-1.33%
TLKM	3,670	-40	-1.08%
WSKT	1,845	120	6.96%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
10 Dec 2018	IDN	Retail Sales (YoY) (Oct)			4.8%
12 Dec 2018	USA	Crude Oil Inventories			-7.323M
	USA	CPI (YoY) (Nov)			2.5%
14 Dec 2018	USA	Retail Sales (MoM) (Nov)			0.8%

ADHI 1,625 (+5.51%) BANGUN SOLO-KULONPROGO PADA PERTENGAHAN 2019

PT Adhi Karya Tbk. menjadwalkan pembangunan jalan tol Solo – Yogyakarta – Kulonprogo sepanjang 120-kilometer pada pertengahan 2019. Pembangunan diharapkan rampung dalam 3 tahun sehingga dapat beroperasi pada tahun 2022. Status jalan tol tersebut adalah konsorsium yang digalang perseroan telah mendapat izin prakarsa dari Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat untuk dan saat ini sudah memulai lelang investasi. Namun dalam lelang tersebut, pihak pemrakarsa mempunyai hak istimewa yaitu *right to match* atau hak menyamakan sehingga peluang memenangi lelang amat besar. Total investasi jalan tol tersebut mencapai Rp19 triliun dimana konsorsium menyediakan modal sekitar Rp5.7 triliun dimana ADHI akan berkontribusi Rp2.28 triliun dengan 40% kepemilikan saham.

Sumber: *Bisnis*

WIKA 1,590 (+5.29%) INCAR KENAIKAN LABA 50% DI TAHUN 2019

PT Wijaya Karya Tbk. optimis mencapai pertumbuhan laba bersih sebesar 50% pada tahun 2019 ditopang oleh berbagai lini blinis yang dimiliki oleh perseroan. Faktor pertama yang mendorong pertumbuhan laba bersih yaitu portfolio investasi yang dimilikinya sekitar Rp20 triliun. Kedua sektor infrastruktur masih menjadi penopang utama pertumbuhan laba bersih pada tahun 2019. Ketiga pengembangan energi dan logistik dapat memberikan pendapatan berulang. Dimana pada tahun 2018 ini penjualan terbesar berasal dari sektor infrastruktur dan gedung, diikuti oleh industri energi, industrial plant dan properti.

Sumber: *Bisnis*

KPAS 442 (-0.90%) TINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI 300%

PT Cottonindo Ariesta Tbk menargetkan peningkatan kapasitas produksi sebesar 300% menjadi 64.8 juta paks produk kapas pada 2019. Kenaikan tersebut sebagai antisipasi atas tingginya permintaan kapas perseroan dari pasar luar negeri. Saat ini, kapasitas produksi perusahaan yang mengolah dan memproduksi kapas untuk kosmetik, kesehatan, dan industri ini baru mencapai 21.6 juta paks per tahun.

Sumber: *Investor Daily*

CLEO 280 (+2.19%) TAMBAH 4 PABRIK UNTUK MENGEJAR KENAIKAN PENJUALAN

PT Sariguna Primatirta Tbk menambah empat pabrik baru guna mengejar pertumbuhan penjualan sebesar 40- 60% tahun depan. Ekspansi ini juga bertujuan untuk memperbesar pangsa pasar (market share) perseroan dari posisi saat ini baru mencapai 5% penambahan empat pabrik baru tahun 2019 akan dilakukan di Singosari dekat Malang, Kediri, Prigen (Pandaan), dan Bali.

Sumber: *Investor Daily*

RIMO 725 (-1.36%) PRIVATE PLACEMENT UNTUK BAYAR UTANG

PT Aneka Tambang Tbk yang menyiapkan belanja modal sebesar Rp 3,4 triliun untuk tahun 2019. Pada tahun depan, ANTM masih fokus mengawal sejumlah proyek hilirisasi pertambangan, proyek hilirisasi alumina salah satunya. Tak hanya itu, ANTM juga memiliki proyek hilirisasi tambang lain yaitu pabrik feronikel di Halmahera Timur. Pabrik ini memiliki kapasitas produksi hingga 13.500 ton nikel per tahun. Proyek lainnya ada *smelter grade alumina* di Kalimantan Barat yang memiliki kapasitas 1 juta ton yang digarap bersama induk usaha PT Indonesia Asahan Aluminium.

Sumber: *Kontan*

ANTM Aneka Tambang Tbk (Target Price: 800 – 820/Share)



Entry Level: 720 – 740

Stop Loss: 710

Candlestick membentuk doji dan ditutup diatas moving average 50.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,700 – 1,750/Share)



Entry Level: 1,550 – 1,600

Stop Loss: 1,500

Menguat dengan volume tinggi setelah rebound di support bullish trendline.

WSKT Waskita Karya Tbk (Target Price: 1,950 - 2,000/Share)



Entry Level: 1,800 - 1,850

Stop Loss: 1,740

Menguat dengan volume tinggi setelah rebound di support bullish trendline.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JSMR	HOLD	19 Nov 2018	3,960 - 4,020	4,000	4,520	+13.00%	4,750 - 4,800	4,450
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	725	-1.36%	800 - 820	710
PTBA	HOLD	7 Dec 2018	4,000 - 4,100	4,080	3,990	-2.21%	4,350 - 4,450	3,900
WIKA	BUY	10 Dec 2018	1,550 - 1,600	1,590	1,590	+0.00%	1,700 - 1,750	1,500
WSKT	BUY	10 Dec 2018	1,800 - 1,850	1,845	1,845	+0.00%	1,950 - 2,000	1,740

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com